

## **ABSTRAK**

Skripsi ini atas nama **Murtillawatil Husna, Nim 2114.048** dengan judul **“Metode Pembelajaran Seni Membaca Al-Quran di MDA Muhammadiyah Batupalano Kec Sungaipua.”** Prodi pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi tahun 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peningkatan kualitas pembelajaran membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dan lagu, MDA Muhammadiyah Batupalano sejak tujuh tahun terakhir berupaya untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajarkan anak-anak untuk membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dan membaca Al-Quran memakai lagu yang sesuai dengan bahasa Al-Quran itu sendiri. Dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai oleh MDA Muhammadiyah Batupalano bahwasanya anak-anak yang belajar seni membaca Al-Quran di MDA Muhammadiyah sudah mampu mengikuti lomba Musabaqah Tilawatil Quran baik itu dari tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Metode Pembelajaran Seni Membaca Al-Quran di MDA Muhammadiyah Batupalano Kec Sungaipua. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode guru dalam mengajarkan seni membaca Al-Quran di MDA Muhammadiyah Batupalano.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah dimana peneliti berusaha menggambarkan situasi/ kondisi yang terjadi dilapangan berkenaan dengan objek penelitian. Yaitu penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisani dari orang atau perilaku yang dapat kita amati. Penelitian ini menggambarkan Metode Pembelajaran Seni Membaca Al-Quran di MDA Muhammadiyah Batupalano. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya yaitu Guru seni Membaca Al-Quran sebagai informan kunci dan siswa sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa guru melaksanakan metode pembelajaran seni membaca Al-Quran dengan menggunakan metode sorogan, ceramah, hafalan, talqin, drill, tartil dan al-baghdadiyah.